Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)
p–ISSN: 2964-8858 e-ISSN: 2963-3087
Vol. 4, No. 2, Juli 2025

Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2020-2024

Dimas Armansyah[1)], Sukandi[2)], Ferdi Ananda[3)], Riri Hanifa[4)]*
Email : dimas22612010004@student.uss.ac.id, sukandi22612010020@student.uss.ac.id, ferdi22612010002@student.uss.ac.id, ririhanifa@uss.ac.id, dan info@uss.ac.id

Email Correspondence: ririhanifa@uss.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk mengunakan analisis rasio keuangan, dengan focus pada rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan nilai pasar. Perusahaan tersebut dipilih karena strategisnya dalam bidang ritel di Indonesia. Rasio keuangan, seperti current ratio, quick ratio, cash ratio, debt to assets ratio, deb to equity ratio, return on assets, return on equity, net profit margin, price earning ratio, earning per share, dan price to book value. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis data kuantitatif deskriptif. Hasil analisis rasio keuangan ini memberikan gambaran yang nyata tentang kesehatan keuangan perusahaan serta kemampuannya dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka Panjang. Peneliitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang kondisi keuangan perusahaan dan memberikan masukan yang berharga bagi pengambilan keputusan investasi.

Kata kunci ; *Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Nilai Pasar*

Abstract

This study examines the financial performance of PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk using financial ratio analysis, focusing on liquidity ratio, profitability, solvency and market value. The company was chosen because of its strategy in the retail sector in Indonesia. Financial ratios, such as current ratio, quick ratio, cash ratio, debt to asset ratio, debt to equity ratio, return on assets, return on equity, net profit margin, price earnings ratio, earnings per share, and price to book value. The research method used is descriptive quantitative data analysis. The results of this financial ratio analysis provide a real picture of the company's financial health and its ability to meet short-term and long-term financial obligations. This study is expected to provide better insight into the company's financial condition and provide valuable input for investment decision making.

Keywords: *Profitability, Liquidity, Solvency, Market Value*

Pendahuluan

Salah satu sumber informasi utama mengenai keuangan dan kinerja perusahaan yang penting adalah laporan keuangan. Menurut Samryn (2012), laporan

Pengelolah	:	Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri
Published by	:	Penerbit dan Percetakan CV. Picmotiv
Url	:	http://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/issue/view/1118

keuangan secara umum memberikan ringkasan hasil usaha dan kondisi keuangan perusahaan yang terlibat dalam transaksi keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk memecah laporan keuangan menjadi komponen-komponen dan mengevaluasi masing-masing komponen serta hubungan antara mereka, dengan menggunakan berbagai teknik analisis yang tersedia untuk mendapatkan pemahaman yang tepat dan gambaran yang komprehensif. Dengan menggunakan teknik dan metode yang dapat membandingkan dan mengukur pospos dalam laporan keuangan, analisis ini dapat menunjukkan perubahan pada setiap pos dalam laporan keuangan (Irfan Ardiansyah, 2022).

Penilaian kinerja perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen, merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan. Dalam menilai dan mengukur kinerja keuangan harus diimbangi dengan perencanaan keuangan yang baik. Alat yang sering digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan objek dari analisis keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan (Hasanah & Lubis, 2023).

Analisis laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat pengukur kondisi keuangan dalam periode tertentu, dengan menggunakan data dari laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan arus kas, dan neraca. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, mengungkap informasi yang tersembunyi dalam laporan keuangan perusahaan, mengidentifikasi kesalahan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan, membandingkan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu, meramalkan potensi yang mungkin dihadapi perusahaan di masa depan, dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para pengambil keputusan (Hamid, 2022)

Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi kinerja laporan keuangan dilihat dari rasio likuiditas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2020-2024 ?
2. Bagaimana kondisi kinerja laporan keuangan dilihat dari rasio solvabilitas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2020-2024 ?
3. Bagaimana kondisi kinerja laporan keuangan dilihat dari rasio profitabilitas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2020-2024 ?
4. Baga Bagaimana kondisi kinerja laporan keuangan dilihat dari rasio solvabilitas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2020-2024 ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2020-2024 ?
2. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2020-2024 ?
3. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2020-2024 ?
4. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan berdasarkan rasio nilai pasar pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2020-2024 ?

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini mengunakan pendekatan analisis data kuantitatif deskriptif, dimana metode ini penelitian gunakan untuk mengumpulkan data-data kuantitatif, berupa data-data dalam bentuk angka atau bilangan yang disusun kedalam table, kemudian ditafsirkan data tersebut sehingga didapat gambaran yang nyata mengenai keadaan perusahaan tersebut. metode penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2020) merupakan metode penelitian dengan desain penelitian dengan spesifikasi sistematis, terencana, dan terstruktur berlandaskan pada filsafat positivisme.

Penelitian ini mengkaji lebih lanjut mengenai kinerja keuangan neraca laba rugi perusahaan PT.Sumber Alfaria Trijaya Tbk pada periode 2020-2024 dengan

Pengelolah	:	Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri
Published by	:	Penerbit dan Percetakan CV. Picmotiv
Url	:	http://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/issue/view/1118

mengunakan analisis rasio keuangan, analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan nilai pasar. Tujuan analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kinerja keuangan perusahaan.

Teknik Analisis Data

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengungkapkan bahwa rasio likuiditas yang disebut juga rasio modal kerja ialah ukuran yang digunakan suatu perusahaan dalam pengukuran likuiditasnya.(Kasmir,2019)

Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu (Irham Fahmi, 2012) :

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Irham Fahmi (2012) Rasio lancar merupakan ukuran yang paling umum yang biasa digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan kreditur jangka pendek dapat dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan hutang yang sudah jatuh tempo.

Rumus *current ratio* adalah:

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \; x \; 100\ \%$$

Sumber : Kariyoto (2017)

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut Irham Fahmi (2012) Rasio ini menunjukkan aktiva lancar yang paling likuid yang mampu menutupi hutang lancarnya.

Rumus *quick ratio*:

$$\textit{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Pesediaan}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \text{ x } 100\%$$

Sumber : Kariyoto (2017)

3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Menurut Irham Fahmi (2012) Dalam rasio ini yang diperbandingkan adalah kas ditambah dengan efek atau surat berharga, kas dan efek dianggap sebagai aktiva paling likuid, yang mudah dicairkan dalam jangka pendek.

Rumus untuk menghitung *cash ratio*:

$$\textit{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \text{ x } 100\%$$

Sumber : Kariyoto (2017)

Rasio Solvabilitas

(Kasmir, 2019) menyatakan bahwa rasio solvabilitas merupakan ukuran yang digunakan suatu perusahaan sebagai sarana pengukuran seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Adapun jenis-jenis rasio solvabilitas yang umum digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yaitu:

1) *Debt to assets ratio*

(Kasmir, 2019) menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* (*DAR*) ialah ukuran rasio utang sebagai sarana perusahaan dalam pengukuran dari total utang dibandingkan dengan total aset. Nilai standar industri untuk rasio ini ialah 35%.

Rumus *debt to assets ratio* adalah:

$$DAR = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total Aset}} \; x \; 100\%$$

Sumber : Kariyoto (2017)

2) *Debt to Equity Ratio*

(Kasmir, 2019) mengungkapkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (*DER*) ialah ukuran yang digunakan sebagai sarana suatu perusahaan salam penilaian dari total utang dibandingkan dengan total ekuitas. Nilai standar industri untuk rasio ini ialah 90%.

Rumus *debt to equity ratio* adalah:

Pengelolah	:	Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri
Published by	:	Penerbit dan Percetakan CV. Picmotiv
Url	:	http://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/issue/view/1118

$$DER = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total Ekuitas/Modal}} x\ 100\%$$

Sumber : Kariyoto (2017)

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2018).

1) *Return on Assets* (*ROA*)

Adalah menyatakan bahwa hasil pengembalian investasi atau *return on investment* (ROI) atau *return on total assets* ialah ukuran dari suatu perusahaan sebagai sarana untuk menunjukkan hasil (r*eturn*) atas penggunaan dari aset perusahaan tersebut. Nilai standar industri untuk rasio ini ialah 30% (Kasmir, 2019).

Rumus *Return on Asset* (*ROA*) adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \text{ X 100 \%}$$

Sumber : Amelia & Sunarsi (2020)

2) *Return on Equity Assets* (*ROE*)

Adalah bahwa pengembalian modal atau *return on equity* ialah ukuran dari suatu perusahaan sebagai sarana untuk menunjukkan penggunaan modal untuk mendapatkan laba bersih. Nilai standar industri untuk rasio ini ialah 40% (Kasmir, 2019).

Rumus *Return on Equity Assets* (*ROE*) adalah :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Equitas}} \text{ X 100\%}$$

Sumber : Amelia & Sunarsi (2020)

3) *Net Profit Margin* (*NPM*)

merupakan adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan. Nilai standar industri untuk rasio ini sejumlah 20% (Sukmawati Sukamulja 2022)

Rumus *Net Profit Margin* (*NPM*) adalah :

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \text{ X } 100\ \%$$

Sumber : Amelia & Sunarsi (2020)

3.4 Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan nilai perusahaan dimata para investor (nilai pasar) dengan nilai perusahaan yang tercatat pada laporan keuangan. Yang termasuk kedalam rasio ini diantaranya *Earning per share*, *Price earning ratio*, *Market to book ratio*/ *Price to book value*,

1) *Price Earning Ratio* (*PER*)

mengindikasikan banyaknya rupiah dari laba yang saat ini investor untuk bersedia membayar sahamnya, Dengan kata lain *PER* merupakan harga untuk tiap rupiah laba (Tandelilin. E 2017).

Rumus *Price Earning Ratio* (*PER*) adalah :

$$PER = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}} \text{ X } 100\ \%$$

Sumber : Kariyoto (2017)

2) *Earning Per Share* (*EPS*)

Menurut Sukmawati Sukamulja (2022) *Earning Per Share* (*EPS*) adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham beredar.

Rumus *Earning Per Share* (*EPS*) adalah :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Saham Beredar}} \text{ X } 100\%$$

Sumber : Kariyoto (2017)

3) Price to Book Value (*PBV*)

adalah nilai perusahaan atau *PBV* menggambarkan seberapa jauh pasar dalam menghargai nilai buku saham perusahaan (Ukhriyawati dan Dewi 2019). Rumus *Price to Book Value* (*PBV*) adalah :

Pengelolah	:	Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri
Published by	:	Penerbit dan Percetakan CV. Picmotiv
Url	:	http://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/issue/view/1118

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}} \text{ X } 100\%$$

Sumber : Tandelilin (2010)

Kerangka Pemikiran

Pada penjelasan dan teori yang telah dikemukakan diatas kita dapat menyusun kerangka pemikiran yang menggambarkan kinerja keuangan berdasarkan metode analisis

Gambar 4.1 Kerangka Pemikiran

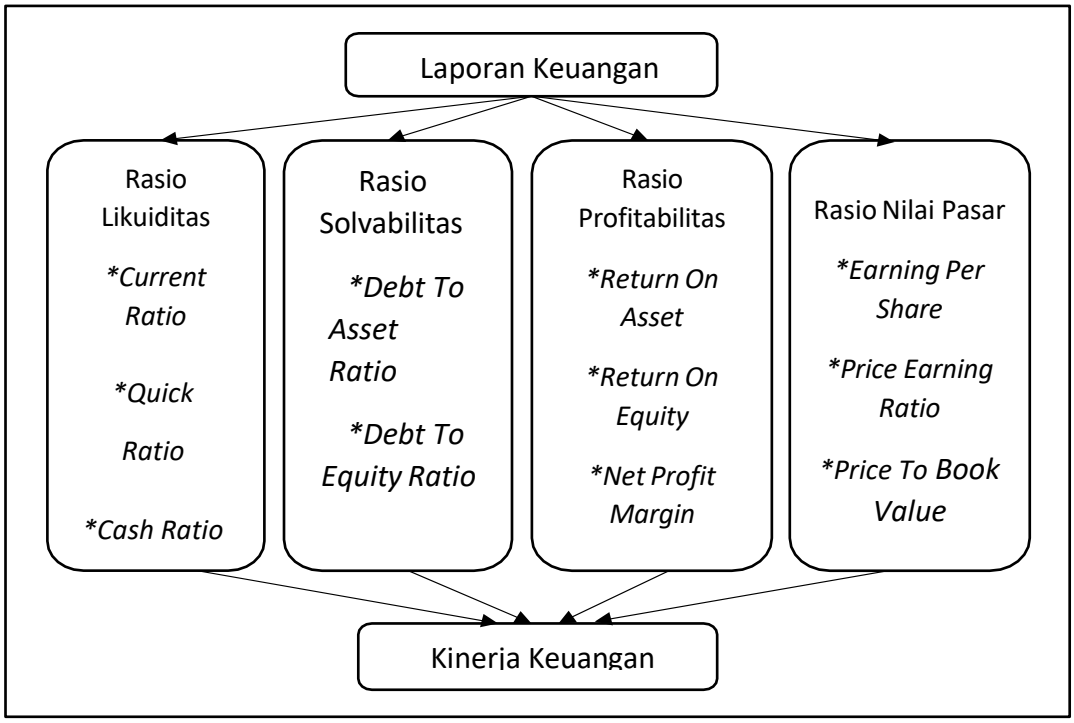

Hasil dan Pembahasan

Rasio Likuiditas

Tabel 5.1 Data Perhitungan *Current Ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2020-2024
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Jangka Pendek	CR
2020	13.558.536	15.326.139	88,47%
2021	14.211.903	16.376.061	86,84%
2022	15.664.200	17.389.232	90,10%
2023	17.325.874	17.262.927	100,36%
2024	20.340.708	19.468.528	104,48%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk 2020-2024 (data diolah)

Tabel 5.2 Data Perhitungan *Quick Ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2020-2024
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar – Persediaan	Liabilitas Jangka Pendek	QR
2020	5.918.367	15.326.139	38,62%
2021	5.456.569	16.376.061	33,38%
2022	6.535.772	17.389.232	37,53%
2023	7.231.851	17.262.927	41,61%
2024	8.565.886	19.468.528	43,89%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk 2020-2024 (data diolah)

Tabel 5.3 Data Perhitungan *Cash Ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2020-2024
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kas dan setara kas	Liabilitas Jangka Pendek	CR
2020	3.877.560	15.326.139	4,34%
2021	3.269.642	16.376.061	4,57%
2022	3.818.601	17.389.232	4,86%
2023	4.074.530	17.262.927	5,42%
2024	4.845.208	19.468.528	4,98%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk 2020-2024 (data diolah)

Pengelolah : Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri
Published by : Penerbit dan Percetakan CV. Picmotiv
Url : http://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/issue/view/1118

Gambar 5.1 Rasio Likuiditas

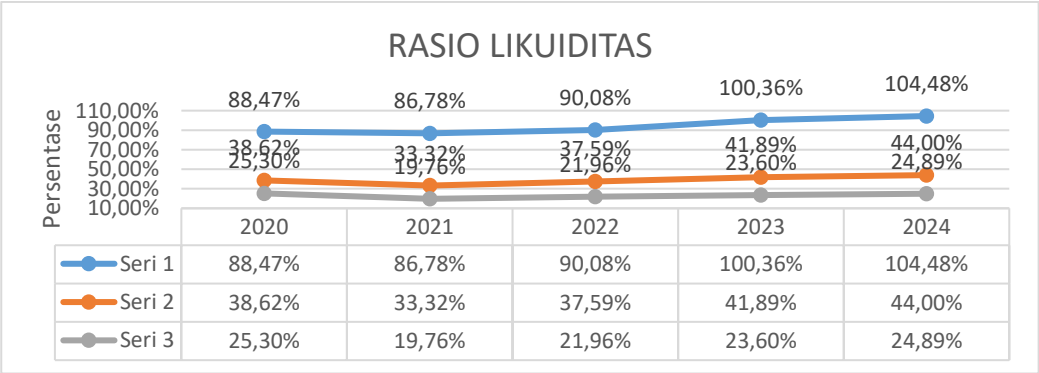

Sumber : Laporan Keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2020-2024)

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas pada PT . Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang ditinjau dari *Current Ratio*, menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami tren peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 *Current Ratio* tercatat sebesar 88,47%, sedikit menurun di tahun 2021 menjadi 86,78%, kemudian naik kembali di tahun 2022 menjadi 90,08%. Pada tahun 2023 *Current Ratio* meningkat cukup signifikan menjadi 100,36% dan di tahun 2024 mencapai 104,48%. Meskipun mengalami kenaikan, nilai *Current Ratio* ini masih berada di bawah standar ideal di Indonesia yang umumnya sebesar 200%, sehingga kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek belum dapat dikatakan ideal.

Quick Ratio PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan kondisi yang cukup baik, meskipun angkanya masih tergolong rendah dibandingkan standar ideal industri sebesar 150%. *Quick Ratio* tahun 2020 sebesar 38,62%, menurun di tahun 2021 menjadi 33,32%, namun kembali naik menjadi 37,59% di tahun 2022. Peningkatan berlanjut di tahun 2023 sebesar 41,89% dan mencapai 44,00% di tahun 2024. Walaupun belum memenuhi standar, kenaikan ini mengindikasikan adanya perbaikan dalam kemampuan likuiditas tanpa mengandalkan persediaan.

Cash Ratio PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk selama tahun 2020 hingga 2024 juga menunjukkan kestabilan. Pada tahun 2020 *Cash Ratio* tercatat sebesar 25,30%, menurun di tahun 2021 menjadi 19,97%, naik kembali di tahun 2022 menjadi 21,96%, lalu meningkat menjadi 23,60% di tahun 2023 dan sedikit turun di tahun 2024 menjadi 24,89%. Rasio ini menunjukkan bahwa ketersediaan kas dan setara kas

perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek masih tergolong kurang baik, mengingat standar ideal *Cash Ratio* adalah 100%, namun tren kenaikan memberikan sinyal positif terhadap likuiditas perusahaan.

Rasio Solvabilitas

Tabel 5.4 Data Perhitungan *Debt to assets ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2020-2024
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Liabilitas	Total Aset	DAR
2020	18.334.415	25.970.743	70,59%
2021	18.503.950	27.370.210	67,62%
2022	19.275.574	30.746.266	62,69%
2023	18.540.983	34.246.183	52,61%
2024	21.102.439	38.798.382	54,38%

Sumber : Laporan Keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk 2020-2024 (data diolah)

Tabel 5.5 Data Perhitungan *Debt to equity ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2020-2024
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas/Modal	DER
2020	18.334.415	7.636.328	240,12%
2021	18.503.950	8.989.798	205,82%
2022	19.275.574	11.470.692	167,99%
2023	18.540.983	15.705.200	118,04%
2024	21.102.439	17.695.943	119,21%

Sumber : Laporan Keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk 2020-2024 (data diolah)

Gambar 5.2 Rasio Solvabilitas

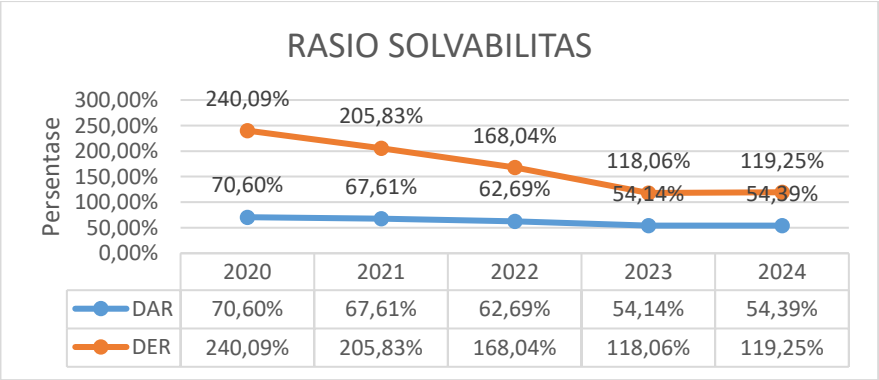

Sumber : Laporan Keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2020-2024)

Pengelolah : Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri
Published by : Penerbit dan Percetakan CV. Picmotiv
Url : http://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/issue/view/1118

Berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk,kinerja keuangan yang ditinjau dari *Debt to Asset Ratio* (*DAR)* dan *Debt to Equity Ratio* (*DER*) menunjukkan tren yang menurun selama periode 2020 hingga 2024.Pada tahun 2020, *DAR* PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk tercatat sebesar 70,60% dan *DER* sebesar 240,09%.Tahun berikutnya, 2021, *DAR* menurun menjadi 67,61% dan *DER* juga turun menjadi 205,83%.Penurunan ini berlanjut di tahun 2022, di mana *DAR* tercatat sebesar 62,69% dan *DER* sebesar 168,04%.Pada tahun 2023, rasio semakin membaik dengan *DAR* sebesar 54,14% dan *DER* sebesar 118,06%, menunjukkan struktur permodalan perusahaan yang semakin sehat.Tahun 2024, kondisi tetap stabil dengan *DAR* sedikit naik menjadi 54,39% dan *DER* menjadi 119,25%, namun masih dalam batas solvabilitas yang baik.Secara keseluruhan, penurunan rasio *DAR* dan *DER* selama periode 2020-2024 menunjukkan bahwa PT. Sumer Alfaria Trijaya Tbk berhasil memperbaiki struktur modalnya dengan mengurangi ketergantungan pada utang, sehingga tingkat solvabilitas perusahaan dapat dikatakan berada dalam kondisi yang sehat.

Rasio Provitabilitas

Tabel 5.6 Data Perhitungan *Return on Asset* PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2020-2024
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2020	1.088.477	25.970.743	4,19%
2021	1.963.050	27.370.210	7,17%
2022	2.907.478	30.746.266	9,45%
2023	3.484.025	34.246.183	10,18%
2024	3.220.083	38.798.382	8,30%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk 2020-2024 (data diolah)

Tabel 5.7 Data Perhitungan *Return on Equity* PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2020-2024
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Equitas	ROE
2020	1.088.477	7.636.328	14,25%
2021	1.963.050	8.989.798	21,84%
2022	2.907.478	11.470.692	25,34%
2023	3.484.025	15.705.200	22,19%

2024	3.220.083	17.695.943	18,20%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk 2020-2024 (data diolah)

Tabel 5.8 Data Perhitungan *Net Profit Margin* PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2020-2024

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
2020	1.088.477	7.640.169	1,43%
2021	1.963.050	8.755.334	2,31%
2022	2.907.478	9.128.428	2,72%
2023	3.484.025	10.094.023	3,31%
2024	3.220.083	11.774.822	2,73%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk 2020-2024 (data diolah)

Gambar 5.3 Rasio Provitabilitas

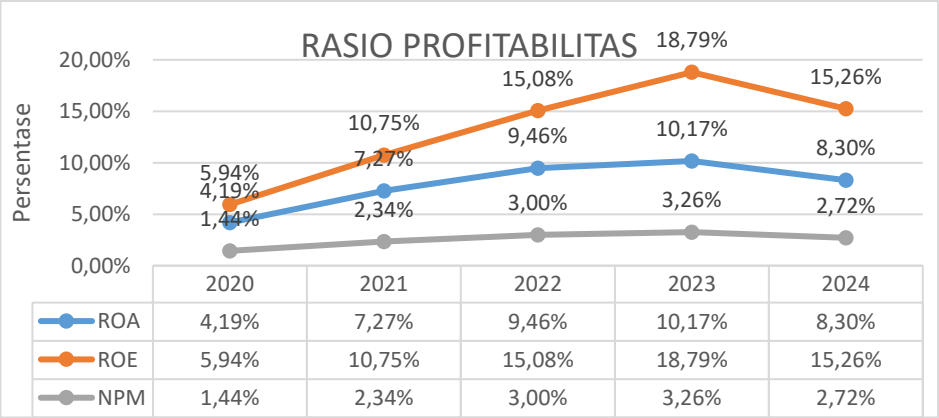

Sumber : Laporan Keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2020-2024)

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, kinerja keuangan yang ditinjau dari *Return on Assets* (*ROA*), *Return on Equity* (*ROE*), dan *Net Profit Margin* (*NPM*) menunjukkan tren yang meningkat selama periode 2020 hingga 2023 sebelum mengalami sedikit penurunan di 2024. Pada tahun 2020, *ROA* tercatat sebesar 4,19%, *ROE* sebesar 5,94%, dan *NPM* sebesar 1,44%. Pada tahun 2021, ketiga rasio ini mengalami peningkatan dengan *ROA* sebesar 7,27%, *ROE* sebesar 10,75%, dan *NPM* sebesar 2,34%. Kinerja terus membaik pada tahun 2022 dengan ROA sebesar 9,46%, *RO*E sebesar 15,08%, dan *NPM* sebesar 3,00%. Puncaknya terjadi pada tahun 2023, di mana *ROA* mencapai 10,17%, *ROE* naik

Pengelolah : Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri
Published by : Penerbit dan Percetakan CV. Picmotiv
Url : http://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/issue/view/1118

hingga 18,79%, dan *NPM* sebesar 3,26%, yang menunjukkan profitabilitas perusahaan berada pada kondisi optimal. Namun, pada tahun 2024 terjadi sedikit penurunan, di mana *ROA* turun menjadi 8,30%, *ROE* menjadi 15,26%, dan NPM menjadi 2,72%. Secara keseluruhan, tren peningkatan rasio profitabilitas dari 2020 hingga 2023 mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sehat dan menguntungkan, meskipun terdapat sedikit penurunan di 2024 yang masih dalam batas wajar. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk tetap mampu mempertahankan profitabilitas yang baik sepanjang periode tersebut.

Rasio Nilai Pasar

Tabel 5.9 Data Perhitungan *Earning Per Share* PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2020-2024

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Saham Beredar	EPS
2020	1.088.477	41.524.501.700	26,2
2021	1.963.050	41.524.501.700	47,3
2022	2.907.478	41.524.501.700	74,5
2023	3.484.025	41.524.501.700	83,9
2024	3.220.083	41.524.501.700	77,5

Sumber : Laporan Keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk 2020-2024 (data diolah)

Tabel 5.10 Data Perhitungan *Price Earning Ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2020-2024

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Harga Per Saham	Laba Per Saham	PER
2020	800	26,21	30,5
2021	1.215	47,89	25,7
2022	2.650	70,02	37,9
2023	2.930	83,88	34,9
2024	2.850	77,53	36,8

Sumber : Laporan Keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk 2020-2024 (data diolah)

Tabel 5.11 DataPerhitunga *Price to Book Value* PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2020-2024

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Harga Per Saham	Nilai Buku Per Saham	PBV
2020	800	25,56	43,5
2021	1.215	46,98	56,89
2022	2.650	66,89	95,94
2023	2.930	82,55	77,46
2024	2.850	74,51	66,84

Sumber : Laporan Keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk 2020-2024 (data diolah)

Gambar 5.4 Rasio Nilai Pasar

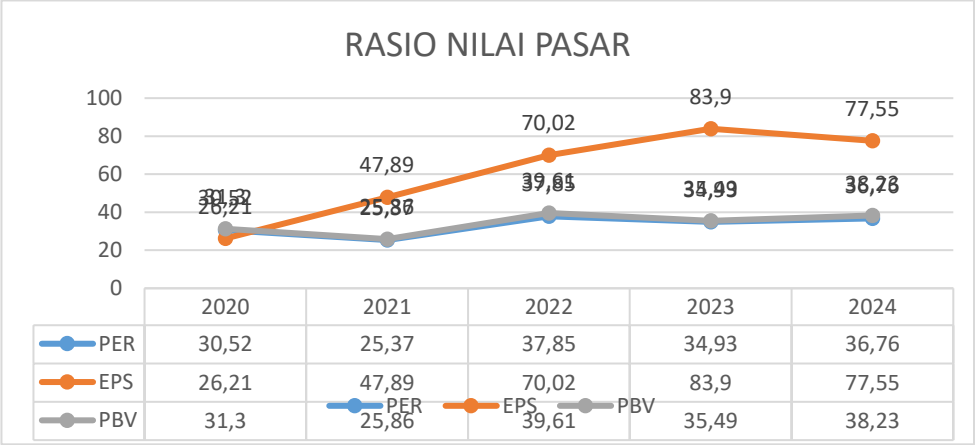

Sumber : Laporan Keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2020-2024)

Berdasarkan hasil analisis rasio nilai pasar pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, kinerja pasar saham perusahaan yang ditinjau dari *Price Earnings Ratio* (*PER*), *Earnings Per Share* (*EPS*), dan *Price to Book Value* (*PBV*) menunjukkan tren yang cukup positif selama periode 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, nilai *PER* tercatat sebesar 30,52, EPS sebesar 26,21, dan *PBV* sebesar 31,3. Pada tahun 2021, terjadi sedikit penurunan pada *PER* dan *PBV* masing-masing menjadi 25,37 dan 25,86, namun *EPS* meningkat signifikan menjadi 47,89, yang mengindikasikan adanya pertumbuhan laba bersih per saham.

Kinerja pasar terus membaik di tahun 2022, di mana *EPS* melonjak ke angka 70,02 dan diikuti dengan kenaikan *PER* menjadi 37,85 serta *PBV* menjadi 36,91. Puncak kinerja terjadi pada tahun 2023 dengan *EPS* sebesar 83,9, yang merupakan angka tertinggi dalam periode ini. *PER* dan *PBV* juga tetap menunjukkan angka yang

Pengelolah : Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri
Published by : Penerbit dan Percetakan CV. Picmotiv
Url : http://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/issue/view/1118

tinggi, masing-masing sebesar 34,93 dan 35,49. Meskipun pada tahun 2024 terjadi sedikit penurunan pada *EPS* menjadi 77,55 dan PER sedikit naik menjadi 36,76, *PBV* kembali meningkat menjadi 38,23.

Secara keseluruhan, tren rasio nilai pasar menunjukkan bahwa PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk mampu meningkatkan nilai perusahaan di mata investor, yang tercermin dari kenaikan *EPS* yang signifikan dan stabilitas rasio *PER* dan *PBV*. Hal ini mencerminkan kepercayaan pasar yang tetap kuat terhadap kinerja dan prospek perusahaan, meskipun terdapat sedikit fluktuasi pada beberapa rasio di tahun terakhir.

Simpulan

1) Dari sisi Likuiditas, perusahaan mengalami tren perbaikan dalam kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini tercermin dari meningkatnya nilai *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* dari tahun ke tahun. Namun, ketiga rasio tersebut masih berada di bawah standar ideal industri, yang mengindikasikan bahwa posisi likuiditas perusahaan belum sepenuhnya kuat. Dengan demikian, perusahaan perlu lebih meningkatkan efisiensi pengelolaan aset lancar agar dapat memperkuat posisi likuiditasnya dan menghindari risiko ketidakmampuan membayar utang jangka pendek di masa depan.
2) Dalam aspek Solvabilitas, kinerja perusahaan memperlihatkan pencapaian yang sangat baik. Penurunan signifikan pada *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* selama lima tahun terakhir menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menurunkan ketergantungan terhadap pembiayaan berbasis utang. Hal ini mencerminkan struktur modal yang semakin sehat dan risiko finansial yang lebih rendah. Penurunan ini juga menjadi indikasi bahwa perusahaan semakin mengandalkan modal sendiri untuk ekspansi dan operasional bisnis, yang tentunya berdampak positif terhadap keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.
3) Dari perspektif Profitabilitas, PT.Sumber Alfaria Trijaya Tbk mampu menunjukkan peningkatan kinerja yang sangat baik pada tiga indikator utama, yaitu *Return on Assets* (*ROA*), *Return on Equity* (*ROE*), dan *Net Profit Margin*

(*NPM*). Peningkatan yang signifikan dari tahun 2020 hingga 2023 mencerminkan efisiensi yang tinggi dalam pengelolaan aset, pemanfaatan modal, serta kemampuan perusahaan dalam mengonversi penjualan menjadi laba bersih. Meskipun terjadi sedikit penurunan pada tahun 2024, secara keseluruhan tingkat profitabilitas masih berada dalam kategori yang sehat dan menguntungkan. Ini membuktikan bahwa manajemen perusahaan mampu menjaga efektivitas operasional dan menghasilkan keuntungan secara konsisten.

4) Pada aspek Nilai Pasar, Alfamart mampu menarik kepercayaan investor secara konsisten selama lima tahun terakhir. Hal ini terlihat dari tren positif pada *Earnings Per Share* (*EPS*) yang terus meningkat, *Price Earnings Ratio* (*PER*) yang relatif stabil, serta *Price to Book Value* (*PBV*) yang cenderung naik. Kinerja pasar saham yang kuat tersebut mencerminkan optimisme investor terhadap kinerja dan prospek bisnis perusahaan di masa depan. Stabilitas dan pertumbuhan nilai pasar juga menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

Daftar Pustaka

Amelia, & Sunarsi, D. (2020). *Jurnal Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.*

Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan. Bandung*: Alfabeta.

Hamid, A. (2022). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Prenada Media.

Hasanah, R., & Lubis, I. (2023). Akuntansi Keuangan Menengah. Medan: LPPM UNIMED.

Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta

Irfan Ardiansyah. (2022). *Dasar-dasar Analisis Keuangan. Yogyakarta: Deepublish.*

Kariyoto. (2017). Analisa Laporan Keuangan. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press)

Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kedua belas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.*

Samryn, L.M., (2012), Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. Bandung: Alfabeta. http://anyflip.com/xobw/rfpq/basic

Sukamulja, S. (2022). Analisis Laporan Keuangan: Sebagai Dasar Pengambil Keputusan Investasi (Edisi Revisi). Yogyakarta: Penerbit Andi.

Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius.

Eduardus Tandelilin, (2017). Pasar Modal "Manajemen Portofolio dan Investasi" (G. Sudibyo (ed.)). Yogyakarta: PT. Kanisius

Ukhriyawati, E., & Dewi, N. (2019). *Analisis Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Investasi,*